

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam suatu industri adalah tenaga kerja manusia, karena kinerjanya sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah kelelahan kerja. Perlunya menganalisis konsumsi energi dan beban kerja yang dipakai pada beberapa pekerjaan tertentu masih menduduki prioritas utama dan bertujuan antara lain pemilihan frekuensi dan periode istirahat (Nurmianto, 2003). Hal yang juga tidak kalah pentingnya adalah hubungannya dengan pengukuran fitness dan penerapan untuk rancang aktivitas kerja (Nurmianto, 2003).

Faktor pemulihan energi sangat penting diperhatikan karena selama proses kerja terjadi kelelahan. Hal ini diakibatkan oleh dua hal yaitu kelelahan fisiologis dan kelelahan psikologis. Adapun yang dimaksudkan dengan kelelahan fisiologis adalah kelelahan yang timbul karena adanya perubahan faal tubuh. Perubahan faal tubuh dari kondisi segar menjadi letih akan mempengaruhi keoptimalan kinerja pekerja. Pemulihan kondisi faal tubuh untuk kembali pada kondisi segar selama beraktivitas merupakan hal penting yang perlu diperhatikan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemulihan energi adalah istirahat. Pekerja yang bekerja dengan beban kerja berat tentunya membutuhkan periode dan frekuensi yang berbeda dengan pekerja yang bekerja dengan beban kerja ringan. Sehingga lamanya waktu istirahat tidak sesuai dengan beban kerja yang diberikan akan menyebabkan pekerja berada dalam kondisi yang tidak optimal. Kondisi yang demikian dapat menyebabkan dampak yang negatif, seperti waktu pengerjaan yang lebih lama, terjadinya produk cacat, timbulnya kecelakaan kerja dan sebagainya. Sedangkan pengukuran beban psikologis dalam suatu pekerjaan dapat berubah setiap saat. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan psikologi tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri pekerja (internal) atau dari luar diri pekerja/lingkungan (eksternal). Baik faktor internal

maupun eksternal sulit untuk dilihat secara kasat mata, sehingga dalam pengamatan hanya dilihat dari hasil pekerjaan atau faktor yang dapat diukur secara objektif, ataupun dari tingkah laku dan penuturan pekerja sendiri yang dapat diidentifikasi.

PT. ABC ini adalah Perusahaan Industri yang menghasilkan produk berupa rokok. Proses pengolahan untuk memproduksi satu batang rokok dibutuhkan berbagai material, antara lain filter rokok, CTP (kertas pembungkus tembakau), cairan pemanis (optional), menthol (optional), dan lem perekat paper. Penelitian ini difokuskan pada bagian pengemasan dan bagian gudang. Untuk jam kerja para pekerja ini terbagi dalam tiga shift, dimana setiap shiftnya mengikuti jam kerja pada umumnya, yaitu delapan jam. Tujuh jam waktu kerja dan satu jam waktu para pekerja istirahat. Kondisi yang ada pada bagian gudang adalah pekerja bekerja dalam keadaan lingkungan yang panas serta dengan posisi berdiri, sedangkan pada bagian pengemasan para pekerja bekerja pada ruangan yang terbilang cukup baik dengan adanya pendingin ruangan, namun pekerja tetap bekerja dengan posisi berdiri, sehingga dari penelitian ini dapat mengetahui tingkat beban kerja dari masing-masing pekerja di bagian pengemasan dan bagian gudang dari faktor lingkungan kerja tersebut.

Menurut Manuaba (2000) dalam Tarwaka, dkk (2004) bahwa secara umum beban kerja seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, baik internal maupun eksternal. Faktor internal beban kerja meliputi faktor somatis (jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, dan status gizi,) dan faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, kepuasan,). Sedangkan faktor eksternal beban kerja meliputi, tugas-tugas (kompleksitas pekerjaan, tanggung jawab dan sebagainya, organisasi kerja (waktu kerja, shift kerja, sistem kerja dan sarana kerja) dan kondisi lingkungan kerja (lingkungan kerja fisik, kimia, biologis dan psikologis). Berdasarkan kedua tempat kerja tersebut, dimana beban kerja dan lingkungan kerja berbeda, dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk menentukan lamanya waktu istirahat berdasar beban kerja dan lingkungan kerja tersebut, sehingga diperoleh penentuan waktu istirahat optimal untuk kedua tempat kerja tersebut.

I.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana beban kerja pekerja di PT ABC?
2. Berapa waktu istirahat yang optimal berdasarkan beban kerja dari pekerja?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai beban kerja pekerja dan mengklasifikasikan beban kerja dengan membandingkan dengan beban kerja standar.
2. Mengetahui tingkat konsumsi energi bagi pekerja pada bagian Pengemasan dan bagian Gudang PT. ABC.
3. Menentukan lama waktu istirahat bagi pekerja pada bagian Pengemasan dan bagian Gudang PT. ABC.

I.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan masalah ini tidak melebar jauh dari fokus permasalahan, maka diperlukan batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada pekerja yang berada dilokasi bagian pengemasan dan bagian gudang PT. ABC.
2. Di penelitian ini faktor yang mempengaruhi beban kerja hanyalah faktor internal yaitu umur.
3. Penilaian beban kerja dilakukan berdasarkan metabolisme tubuh yang meliputi asupan oksigen, denyut nadi dan jantung.
4. Penentuan lama waktu istirahat menggunakan pendekatan fisiologis dan pendekatan psikologis.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi perusahaan untuk menentukan lama waktu istirahat yang sesuai bagi para pekerja.
2. Memberikan informasi bagi para pembaca untuk diaplikasikan pada penelitian selanjutnya.
3. Sebagai masukan ke perusahaan dalam menentukan langkah perbaikan dalam penentuan lama waktu istirahat.

I.6 Sistematika Penulisan

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa sub – bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meerupakan pengantar dalam menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai bagian yang berisi konsep dasar pemikiran, penelitian terdahulu tentang penentuan lama waktu istirahat para pekerja dan pandangan umum secara teori sebagai pendukung dalam pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, metode pemecahan masalah secara sistematis dari menentukan masalah, pengumpulan data, pengolahan data,

menganalisis sampai menarik suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Memuat data-data hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan pengolahan data yang berkaitan dengan teori yang ada, serta analisa dari pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang ditunjukkan bagi pihak perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

